

HUBUNGAN INTERVAL KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD PANEMBAHAN

SENOPATI BANTUL TAHUN 2011

Bety Dita Sulistyowati¹, Retno Mawari², Dwi Susanti³

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab kematian neonatal umur 0-7 hari tertinggi adalah kelahiran prematur dan BBLR yaitu sebesar 35%. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa interval kehamilan dapat menjadi penyebab terjadinya kelahiran BBLR terutama pada interval pendek yaitu < 2 tahun atau interval panjang yaitu > 4 tahun.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan interval kehamilan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011.

Metode Penelitian : Metode dalam penelitian ini adalah *observasional survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 66 ibu post partum yang melahirkan lebih dari satu kali. Cara pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariabel dan analisis bivariabel menggunakan *Uji Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Nilai koefisien kontingensi 0,251 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara interval kehamilan dengan kejadian BBLR adalah rendah.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian interval kehamilan yang berisiko terjadi BBLR sebesar 43,9% dan BBLSR sebesar 19,7 %. Interval kehamilan yang tidak berisiko mengalami BBLR sebesar 33,3% dan BBLSR sebesar 3,0%. Hasil uji analisis *Chi-Square* diperoleh nilai signifikansi yaitu *p-value* 0,035 ($p < 0,05$) dan nilai kontingensi koefisien sebesar 0,251 menunjukkan keeratan hubungan rendah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara interval kehamilan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 dengan keeratan hubungan rendah.

Saran : Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengendalian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR seperti : penghasilan keluarga, status gizi, riwayat BBLR sebelumnya, daerah tempat tinggal. Untuk ibu-ibu yang mempersiapkan kehamilan agar memperhatikan interval kehamilan dan melakukan pemeriksaan ANC secara teratur.

Kata Kunci : Interval Kehamilan, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Aisyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION STUDY BETWEEN PREGNANCY INTERVAL AND
INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN THE
HOSPITAL RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL IN 2011**

Bety Dita Sulistyowati¹, Retno Mawarti², Dwi Susanti³

ABSTRACT

Background : Causes of neonatal deaths aged 0-7 days was highest preterm birth and low birth weight are at 35%. Several studies have shown that the interval of pregnancy can be a cause of low birth weight births, especially in the short interval that is <2 years or the length of the interval > 4 years.

Objective : Knowing the pregnancy interval relationship with the incidence of infant low birth weight (LBW) in hospitals Panembahan Senopati Bantul in 2011.

Method : This methods was an observational study with *cross-sectional survey*. The collection of samples was done by using *purposive sampling* with a sample of as many as 66 post partum mothers who gave birth more than once. How to use data collection instruments observation sheet. Analysis of the data used is the analysis bivariable univariabel and analysis using *Chi-square test* with a significance level of $p < 0.05$. Contingency coefficient 0.251 indicates that the close relationship between the interval of pregnancy with a low incidence of LBW.

Result : Based on the results of the study interval-risk pregnancies occur LBW 43.9% and very low birth weight infants 19.7%. Interval pregnancies at risk of low birth weight by 33.3% and very low birth weight infants 3.0%. The results of Chi-Square test analysis obtained significance value p-value is 0.035 ($p < 0.05$) and the value of contingency coefficient of 0.251 indicates a low relationship closeness.

Conclusion : There is a significant relationship between the incidence of pregnancy interval low birth weight (LBW) in hospitals Panembahan Senopati Bantul in 2011 with the closeness of the relationship is low.

Suggestion : Future studies are expected to exercise control over the factors that influence LBW as: income family, nutritional status, history of previous LBW, area of residence. For mothers who are prepared to pay attention to pregnancy and pregnancy interval ANC checks regularly.

Keywords : Interval Pregnancy, low birth weight (LBW).

¹ Student of School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² The lecturer of STIKES Aisyah Yogyakarta

³ The lecturer of TIKES A. Yani Yogyakarta